



**MODUL  
KOMUNIKASI DAN KONSELING**



**unisa**

Disusun oleh :

Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb  
Dr.Dhesi Ari Astuti, S.SiT., M.Kes

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN  
PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

**Kampus Terpadu:**

**Jl. Siliwangi No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,  
Telepon: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204 email: info@unisayogya.ac.id  
HALAMAN PENGESAHAN**

Identitas Modul

Judul Modul : Komunikasi dan Konseling  
Nama Mata Kuliah : Komunikasi dan Konseling  
Nomer Kode MK/sks : MID 2008  
Bidang Ilmu : Kebidanan  
Status Mata Kuliah : Wajib

**Dosen Penyusun Modul**

Nama : Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb  
NIP : 8808251408228  
Pangkat/Golongan : IIIc  
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor  
Fakultas/Program Studi : Ilmu Kesehatan/Kebidanan Program Sarjana dan  
Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi  
Universitas : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**Mengetahui,**

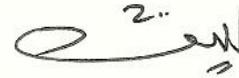
**Ketua Prodi Profesi Bidan**



**Nidatul Khofiyah, S.Keb.,Bd.,MPH**

Yogyakarta, 1 Maret 2022

**Koordinator Mata Kuliah**



**Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	1
Halaman pengesahan .....	2
Daftar Isi .....	3
Kata Pengantar.....	4
I. VISI KEILMUAN PRODI.....	5
II. TINJAUAN MATA KULIAH .....	5
A. Deskripsi Mata Kuliah .....	5
B. Kegunaan Mata Kuliah .....	5
C. Capaian pembelajaran Mata Kuliah.....	5
D. Bahan Kajian .....	6
E. Sasaran Belajar .....	6
F. Petunjuk Belajar bagi Mahasiswa dalam mempelajari modul .....	6
III. PENDAHULUAN .....	7
A. Sasaran Pembelajaran yang ingin dicapai .....	7
B. Ruang Lingkup dan bahan modul .....	7
C. Manfaat mempelajari modul .....	7
D. Urutan pembahasan .....	7
E. Petunjuk khusus .....	7
IV. MATERI PEMBELAJARAN .....	8
A. Materi I .....	8
B. Materi II-III .....	8
C. Materi IV.....	9
D. Materi V .....	9
E. Materi VI .....	10
F. Materi VII .....	10
G. Materi VIII .....	11
H. Materi IX .....	11
I. Materi X-XI .....	12
V. LATIHAN/PENUGASAN .....	13
VI. RANGKUMAN .....	15
VII. TEST FORMATIF .....	15
VIII. UMPAN BALIK DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	18
IX. KUNCI JAWABAN .....	18
X. DAFTAR PUSTAKA .....	19
PANDUAN PRAKTIKUM .....	20

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum warrohmatuallahi wabarrokatuh*

*Alhamdulillah* rabbilalamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT dapat menyelesaikan Modul Komunikasi dan Konseling ini sehingga dapat mendukung pembelajaran mencapai kompetensi mahasiswa. Kompetensi yang akan dicapai antara lain mahasiswa akan belajar tentang konsep, pengertian, unsur, komponen, media serta proses komunikasi. Mempelajari tentang jenis, metode dalam komunikasi efektif, komunikasi kelompok, komunikasi interpersonal maupun intrapersonal. Mempelajari prinsip, teknik dan etika melakukan konseling serta menerapkannya dalam pelayanan kebidanan. Terima kasih kami ucapkan kepada tim keilmuan yang telah membantu dalam penyusunan modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin

*Wassalamualaikum warrohmatuallahi wabarrokatuh*

Yogyakarta, Maret 2022

Penyusun

## **I. VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI BIDAN**

Mengembangkan keilmuan kebidanan yang unggul dalam upaya promotif-preventif berdasarkan *Evidence Based in Midwifery* (EBM) berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan

## **II. TINJAUAN MATA KULIAH**

### **A. Deskripsi Mata Kuliah**

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep, pengertian, unsur, komponen, media serta proses komunikasi. Mempelajari tentang jenis, metode dalam komunikasi efektif, komunikasi kelompok, komunikasi interpersonal maupun intrapersonal. Mempelajari prinsip ,tehnik dan etika melakukan konseling serta menerapkannya dalam pelayanan kebidanan. Pembelajaran akan ditempuh melalui perkuliahan teori sebanyak 7 kali pertemuan (1 sks), praktikum 7 kali pertemuan (0,5 sks) dan praktik 7 kali pertemuan (0,5 sks) Untuk mencapai kompetensi pada akhir pembelajaran, maka ada beberapa proses pembelajaran yang akan ditempuh, antara lain kuliah teori, praktikum , praktik klinik pembelajaran mandiri, dan diskusi kelompok dengan prinsip pembelajaran aktif.

### **B. Kegunaan Mata Kuliah**

Mata kuliah Komunikasi dan konseling ini sebagai dasar bagi mahasiswa untuk memahami tentang konsep komunikasi efektif dan tehnik konseling, komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal dan penerapannya dalam pelayanan kebidanan.

### **C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

#### 1. Capaian Pembelajaran Sikap

Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

#### 2. Capaian Pembelajaran Pengetahuan

Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam

#### 3. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum

Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

#### 4. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus

Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi

#### **D. Bahan Kajian**

1. Komunikasi Efektif
  - a. Pengertian komunikasi
  - b. Unsur
  - c. Komponen
  - d. Bentuk, Jenis
  - e. Proses
  - f. Komunikasi efektif, terapeutik dalam pelayanan kebidanan tentang *patient safety*
  - g. Teknik Komunikasi SBAR
  - h. Praktik komunikasi SBAR
2. Teknik Konseling
  - a. Prinsip konseling
  - b. Teknik konseling
  - c. Etika konseling
  - d. *Mind skill counsellor*
  - e. Praktik Konseling menggunakan media
3. Komunikasi Interpersonal
  - a. Pengertian komunikasi intrapersonal
  - b. Peran kecerdasan emosional
  - c. Kecerdasan spiritual berdasarkan nilai islami
  - d. Jenis jenis kecerdasan
4. Komunikasi Intrapersonal
  - a. Pengertian komunikasi interpersonal
  - b. Faktor penghambat dan tantangan komunikasi interpersonal
  - c. Teknik meningkatkan kemampuan interpersonal dan pengembangan kepribadian
  - d. Pengertian komunikasi massa
  - e. Pengertian *Public Speaking*
  - f. Penyusunan SAP dan penyuluhan.
  - g. Teknik Komunikasi dan etika bekerja berdasarkan nilai-nilai islami dalam pergaulan dan bermasyarakat
  - h. Etika komunikasi dengan klien, keluarga, atasan, pejabat, teman sejawat, mitra pada forum formal maupun informal)
  - i. Teknik komunikasi dengan media elektronik (telepon, SMS, email)

## **E. Sasaran Belajar**

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjan semester 2.

## **F. Petunjuk Belajara Mahasiswa Dalam Mempelajari Modul**

Dalam modul mata kuliah Komunikasi dan konseling ini mahasiswa dapat mengetahui tentang rangkaian pembelajaran yang akan ditempuh selama 1 semester untuk mencapai capaian pembelajaran. Terdapat petunjuk untuk pertemuan teori, praktikum dan praktik klinik. Selain itu juga terdapat penjelasan untuk mengerjakan tugas.

### **1. Kuliah Teori**

Kuliah teori dasar untuk memahami tentang konsep, pengertian, unsur, komponen, media serta proses komunikasi. Mempelajari tentang jenis, metode dalam komunikasi efektif, komunikasi kelompok, komunikasi interpersonal maupun intrapersonal. Mempelajari prinsip ,tehnik dan etika melakukan konseling serta menerapkannya dalam pelayanan kebidanan

### **2. Kuliah *E-Learning***

Aktivitas perkuliahan dalam bentuk e-learning ini pembelajaran yang dilakukan secara virtual. Dosen dan mahasiswa tidak harus bertatap muka secara langsung dikelas.

### **3. Praktikum**

Mahasiswa akan melakukan praktik berupa demonstrasi, redemonstrasi dan evaluasi pada materi yang telah ditentukan serta mahasiswa melakukan praktikum secara virtual

### **4. Praktik klinik**

Mahasiswa akan melakukan praktik di lahan Rumah Sakit untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam penerapan komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan.

## **III. PENDAHULUAN**

### **A. Sasaran pembelajaran yang ingin dicapai**

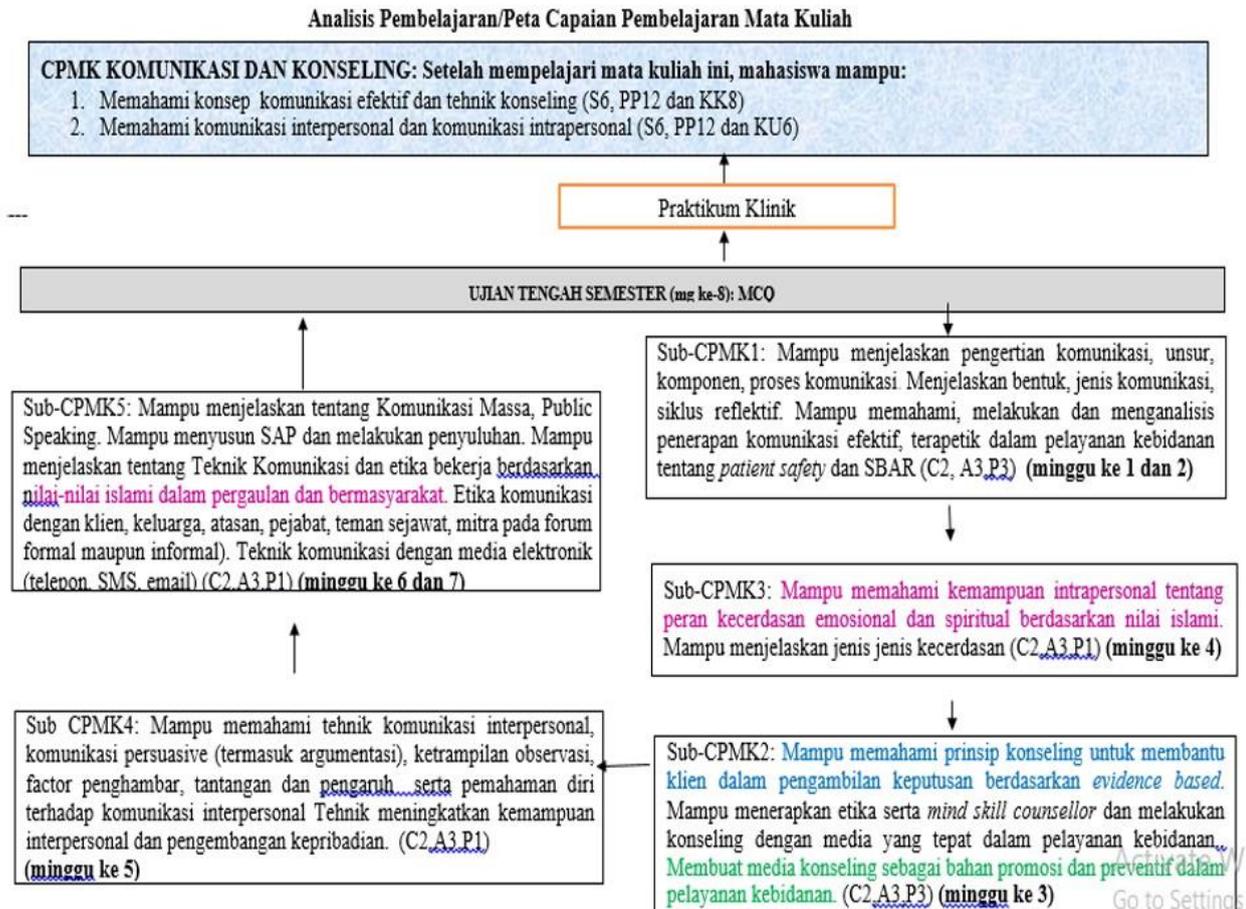
Setelah mempelajari dan menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep komunikasi efektif dan tehnik konseling (S6, PP12 dan KK8)

- Memahami komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal (S6, PP12 dan KU6)

## B. Ruang lingkup bahan modul

Ruang lingkup bahan didalam modul ini digambarkan pada gambar di bawah ini :



## C. Manfaat mempelajari modul

Manfaat yang didapatkan mahasiswa setelah mempelajari Modul Komunikasi dan konseling ini dapat memahami tentang konsep, pengertian, unsur, komponen, media serta proses komunikasi. Mempelajari tentang jenis, metode dalam komunikasi efektif, komunikasi kelompok, komunikasi interpersonal maupun intrapersonal. Mempelajari prinsip, tehnik dan etika melakukan konseling serta menerapkannya dalam pelayanan kebidanan

#### D. Urutan pembahasan

Urutan pembahasan dalam modul ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang diturunkan dalam beberapa sub-capaian mata kuliah. Dimulai dari perkuliahan teori, praktikum, quis, penugasan dan praktik klinik

#### E. Petunjuk khusus

Dalam Modul Komunikasi dan konseling ini terdapat petunjuk untuk mengerjakan penugasan yang sudah ditentukan pada lampiran penugasan.

### IV. MATRERI PEMBELAJARAN

#### A. MATERI I dan II

1. Judul Materi : Konsep komunikasi dan Komunikasi Efektif
2. Sub-Capaian pembelajaran mata kuliah

Mampu menjelaskan pengertian komunikasi, unsur, komponen, proses komunikasi. Menjelaskan bentuk, jenis komunikasi, siklus reflektif. Mampu memahami, melakukan dan menganalisis penerapan komunikasi efektif, terapeutic dalam pelayanan kebidanan tentang *patient safety* dan SBAR (C2, A3,P3) *CPMK 1*

#### 3. Materi

##### a. Konsep komunikasi

##### 1) Pengertian komunikasi

Komunikasi berasal dari kata berikut ini.

- a) *Communicare* (bahasa Latin) yang artinya menjadikan sesuatu milik bersama.
- b) *Comunis* yang arti harfiahnya milik bersama, yaitu dengan proses komunikasi gagasan seseorang disampaikan kepada orang yang terlibat, diterima, dimengerti, dan disetujui maka gagasan tersebut menjadi milik bersama (Cherry, 1983).

Ada banyak pendapat dari ahli tentang pengertian komunikasi yang bisa Anda pahami, yaitu:

- a) Proses pertukaran informasi atau proses yang menimbulkan dan meneruskan makna atau arti dan pemahaman dari pengirim kepada penerima pesan (Burgess, 1988, Taylor,1993).

- b) Interaksi antar pribadi yang menggunakan simbol linguistik, seperti sistem simbol verbal (kata-kata), nonverbal (Knapp, 2003).

Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi antar pribadi dengan menggunakan simbol, baik verbal maupun nonverbal. Banyaknya definisi komunikasi yang disampaikan oleh para ahli dilatarbelakangi oleh berbagai perspektif (mekanistik, sosiologistis, psikologistis, dan antropologistis).

Dari perspektif yang melatarbelakanginya, komunikasi dapat dikelompokkan dan didefinisikan sebagai berikut:

- a) Komunikasi secara mekanistik adalah suatu proses dua arah yang menghasilkan transmisi informasi dan pengertian antara masing-masing individu yang terlibat (Kossen, 1986).
- b) Komunikasi secara sosiologistis adalah suatu proses dimana seseorang memberikan tafsiran terhadap perilaku orang lain (ucapan, gerak, dan sikap) kemudian yang bersangkutan memberikan reaksi terhadap perasaan yang disampaikan oleh orang lain tersebut (Sukanto, 1994)
- c) Komunikasi secara psikologistis adalah suatu proses dimana komunikator mentransmisikan stimuli (biasanya verbal) untuk menggerakkan individu lain (audience) berperilaku (Hovland dkk, 1953).
- d) Komunikasi secara antropologistis adalah suatu peristiwa yang terjadi apabila makna diberikan kepada suatu perilaku tertentu.

## 2) Unsur-unsur komunikasi

Dalam melakukan komunikasi, menurut Aristoteles, ada beberapa unsur yang harus dipenuhi yaitu siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan, dan siapa yang mendengarkan (Sannon & Weaver, 1949). Selanjutnya kita akan membahas satu persatu unsur-unsur komunikasi tersebut.

- a) Komunikator adalah seseorang atau kelompok yang menyampaikan pesan kepada orang lain (komunikan). Komunikator disebut juga sebagai pembawa berita, pengirim berita, atau sumber berita dalam hal ini bisa bidan, klien, atau yang lainnya. Penyampaian pesan dapat berupa lambang, kata, gerak tubuh, dll.
- b) Pesan (Message) adalah sesuatu yang disampaikan komunikator melalui lambang, gerakan, atau gagasan kepada orang lain (komunikan). Agar dapat diterima dengan baik, pesan hendaknya dirumuskan dalam bentuk yang tepat, disesuaikan, dan dipertimbangkan berdasarkan keadaan penerima, hubungan pengirim dan penerima, serta waktu komunikasi dilakukan. Pesan yang disampaikan kepada klien dapat berupa nasehat, dukungan, petunjuk dan yang lainnya.

Faktor-faktor yang membuat suatu pesan menjadi akurat antara lain:

- a) Penyampaian pesan, yang bisa disampaikan secara lisan, tatap muka, langsung, atau tidak langsung.
  - b) Bentuk pesan, yang dibedakan menjadi tiga yaitu: (1) **informatif**, yaitu pemberian sejumlah keterangan dari komunikator kepada komunikan, kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri; (2) **persuasif**, adalah bentuk pesan yang berupa bujukan untuk membangkitkan atau memotivasi semangat individu, perubahan perilaku yang diharapkan atas kesadaran sendiri tanpa paksaan dan; (3) **koersif**, yaitu bentuk pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksisanksi yang bisa berbentuk instruksi, perintah, dan lain-lain.
  - c) Komunikan adalah pihak lain yang diajak berkomunikasi yang merupakan sasaran dalam komunikasi, atau orang yang menerima pesan, berita, atau lambang. Komunikan bisa perorangan, kelompok, atau organisasi.
  - d) Media (Channel) adalah sarana atau alat dalam penyampaian pesan. Media dapat berupa buku, brosur, pamflet, radio, televisi, OHP, laptop, lembar catatan klien, rekam medik dan lain-lain.
  - e) Umpan Balik (Feed Back) adalah respon yang diberikan oleh komunikan terhadap pesan yang diterima. Ketika Anda mempelajari feed back (umpan balik), maka Terdapat empat bentuk umpan balik dalam komunikasi, yaitu:
    - (1) Zero umpan balik, yaitu tidak ada kejelasan umpan balik dari komunikan karena pesan kurang jelas sehingga komunikasi tidak bermakna. Jadi komunikan tidak memberikan feed back yang bisa ditafsirkan atau diartikan oleh komunikator.
    - (2) Umpan balik positif yaitu umpan balik dari komunikan dapat diterima/dimengerti oleh komunikator sehingga komunikasi menjadi bermakna.
    - (3) Umpan balik netral yaitu tanggapan yang diberikan oleh komunikan tidak mempunyai relevansi dengan pesan yang disampaikan.
    - (4) Umpan balik negative yaitu respon komunikan tidak mendukung komunikator, tidak setuju, atau mengkritik.
- 3) Komponen komunikasi
- a) Komponen komunikasi yaitu hal-hal yang harus ada agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik. Menurut Laswell, komponen-komponen komunikasi adalah sebagai berikut. Pengirim atau komunikator (sender) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.

- b) Pesan (message) adalah isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain.
- c) Saluran (channel) adalah media dimana pesan disampaikan kepada komunikan. Dalam komunikasi antar-pribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.
- d) Penerima atau komunike (receiver) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain.
- e) Umpan balik (feedback) adalah tanggapan dari penerimaan pesan atas isi pesan yang disampaikannya.

4) Jenis komunikasi

Ada dua jenis komunikasi yaitu **komunikasi verbal** dan **komunikasi nonverbal**.

- a) Komunikasi verbal menggunakan kata-kata yang disebut juga sebagai komunikasi bahasa lisan. Kata-kata yang digunakan dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, ekonomi, umur, dan pendidikan. Dalam menggunakan suara, ada 7 pokok yang berkaitan dengan suara yang perlu diperhatikan yaitu: **gema, irama, kecepatan, ketinggian, besar/volume, naik turunnya, dan kejelasan suara**. Suara dapat menggambarkan semangat, antusias, kesedihan, kejengkelan, atau kegirangan. Sedangkan komunikasi nonverbal mencakup gerak gerik, sikap, ekspresi wajah, dan penampilan.

- b) Komunikasi nonverbal tidak menggunakan kata-kata dan disebut juga bahasa tubuh (body language).

- b. Komunikasi efektif, terapeutik dalam pelayanan kebidanan tentang *patient safety* dan SBAR

4. Latihan soal

- a. Sebutkan unsur dalam komunikasi
- b. Jelaskan tentang perbedaan komunikasi verbal dan non verbal
- c. Jelaskan humum komunikasi efektif
- d. Sebutkan waktu penggunaan komunikasi dengan metode SBAR

5. Praktikum 1 : Komunikasi SBAR

Praktikum 2 : Evaluasi komunikasi SBAR

## B. MATERI III

1. Judul Materi : Tehnik Konseling
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mampu memahami prinsip konseling untuk membantu klien dalam pengambilan keputusan berdasarkan *evidence based*. Mampu menerapkan etika serta *mind skill counsellor* dan melakukan konseling dengan media yang tepat dalam pelayanan kebidanan. Mampu melakukan konseling pada siklus kehidupan perempuan. **Membuat media konseling sebagai bahan promosi dan preventif dalam pelayanan kebidanan.** (C2,A3,P3)

3. Materi
  - a. Prinsip konseling
  - b. Tehnik konseling
  - c. Etika konseling
  - d. *Mind skill counsellor*
5. Latihan soal
  - a. Jelaskan prinsip konseling
  - b. Jelaskan etika konseling
6. Praktikum 3 : Tehnik konseling  
Praktikum 4 : Evaluasi konseling  
Praktikum 5 : Evaluasi konseling

## C. MATERI IV

1. Judul Materi : Komunikasi Intrapersonal
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

**Mampu memahami kemampuan intrapersonal tentang peran kecerdasan emosional dan spiritual berdasarkan nilai islami.** Mampu menjelaskan jenis jenis kecerdasan (C2,A3,P1)
3. Materi
  - a. Pengertian komunikasi intrapersonal

- b. Peran kecerdasan emosional dan spiritual berdasarkan nilai islami
- c. Jenis jenis kecerdasan

4. Latihan soal

- a. Jelaskan pengertian komunikasi intrapersonal
- b. Jelaskan jenis-jenis kecedasan

**d. MATERI V**

1. Judul Materi : Komunikasi Interpersonal

2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Mampu memahami tehnik komunikasi interpersonal, factor penghambur dan tantangan komunikasi interpersonal. Tehnik meningkatkan kemampuan interpersonal dan pengembangan kepribadian. (C2,A3,P3)

3. Materi

- a. Pengertian komunikasi interpersonal
- b. Faktor penghambat dan tantangan komunikasi interpersonal
- c. Tehnik meningkatkan kemampuan interpersonal dan pengembangan kepribadian

4. Latihan soal

- a. Jelaskan pengertian komunikasi interpersonal;
- b. Jelaskan factor penghambat dan tantangan komunikasi interpersonal

**e. MATERI VI dan VII**

1. Judul Materi: Komunikasi massa

2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Mampu menjelaskan tentang Komunikasi Massa, *Public Speaking*. Mampu menyusun SAP dan melakukan penyuluhan. **Mampu menjelaskan tentang Teknik Komunikasi dan etika bekerja berdasarkan nilai-nilai islami dalam pergaulan dan bermasyarakat.** Etika komunikasi dengan klien, keluarga, atasan, pejabat, teman sejawat, mitra pada forum formal maupun informal). Teknik komunikasi dengan media elektronik (telepon, SMS, email) (C2,A3,P1)

### 3. Materi

- a. Pengertian komunikasi massa
- b. Pengertian *Public Speaking*
- c. Penyusunan SAP dan penyuluhan.
- d. Teknik Komunikasi dan etika bekerja berdasarkan nilai-nilai islami dalam pergaulan dan bermasyarakat
- e. Etika komunikasi dengan klien, keluarga, atasan, pejabat, teman sejawat, mitra pada forum formal maupun informal)
- f. Teknik komunikasi dengan media elektronik (telepon, SMS, email)

### 4. Latihan soal

- a. Jelaskan pengertian komunikasi massa
- b. Jelaskan jenis-jenis etika komunikasi

5. Praktikum 6 : Penyusunan SAP dan Tehnik penyuluhan  
Praktikum 7 : Evaluasi penyuluhan

## V. LATIHAN /PENUGASAN

1. Judul Tugas : Media Komunikasi Konseling
2. CPMK1 : Sub-CPMK2: **Mampu memahami prinsip konseling untuk membantu klien dalam pengambilan keputusan berdasarkan *evidence based*. Mampu menerapkan etika serta *mind skill counsellor* dan melakukan konseling dengan media yang tepat dalam pelayanan kebidanan. Mampu melakukan konseling pada siklus kehidupan perempuan. **Membuat media konseling sebagai bahan promosi dan preventif dalam pelayanan kebidanan.** (C2,A3,P3)**
3. Tujuan Tugas : Mahasiswa mampu membuat media komunikasi konseling
4. Uraian Tugas
  - a. Obyek garapan  
Mahasiswa membuat media komunikasi konseling seperti : poster, *leaflet*, lembar balik, *Flipchart*, *booklet*, *buletin*, *vidio*.
  - b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan  
Mahasiswa membuat salah satu media komunikasi tentang promosi dan preventif dalam pelayanan kebidanan dari masa prakonsepsi, kehamilan, masa nifas , neonatus ,bayi, balita dan prasekolah, remaja WUS dan menopause. Media komunikasi berdasarkan sumber terkini/ *up to date*.
  - c. Metode/Cara Pengerjaan Tugas, acuan yang digunakan
2. Tugas ini bersifat individu, tema disesuaikan pembagian dikelompok praktikum masing-masing yang meliputi :
  - a. Konseling prakonsepsi
  - b. Konseling kehamilan
  - c. Konseling masa nifas
  - d. Konseling neonatus, bayi, balita dan prasekolah
  - e. Konseling remaja
  - f. Konseling WUS dan menopause

3. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan

Poster, *leaflet*, lembar balik, *Flipchart*, *booklet*, *buletin*, *vidio*.

4. Rubrik Penilaian

SKOR	DESKRIPSI RUBRIK PENILAIAN
80 – 100	Media yang dibuat sesuai dengan tema, analisis yang sistematis, benar dan bahasa baik, sesuai panduan, penulisan rapi, pengumpulan tepat waktu.
70 - <80	Hasil jawaban menggunakan metode yang tepat, analisis yang sistematis dan benar, sesuai panduan, penulisan rapi, pengumpulan terlambat 1-3 hari.
55 - <70	Hasil jawaban menggunakan metode yang tepat dan analisis yang tidak sistematis, kurang sesuai panduan, penulisan kurang rapi, pengumpulan terlambat > 3 hari.
40 - <55	Hasil jawaban menggunakan metode yang kurang tepat, analisis yang tidak sistematis, kurang sesuai panduan, penulisan kurang rapi, pengumpulan terlambat > 5 hari.
... < 40	Tidak mengerjakan sesuai panduan.

5. Bahan Pembelajaran

- a. Buku textbook
- b. Handout dalam bentuk *power point*
- c. Tema yang dipilih oleh tiap mahasiswa sesuai dengan kelompok praktikumnya

6. Jadwal Pelaksanaan

Tugas ini dikerjakan sejak pertemuan 1 sampai menjelang UTS.

Tabel 1. Rubrik *Case Based Learning* (CBL) Teori

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(Skor < 20)	(Skor 21-40)	(Skor 41-60)	(Skor 61-80)	(Skor ≥ 81)
<b>Organisasi</b>	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai dengan konsep.
<b>Isi</b>	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
<b>Gaya presentasi</b>	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Tabel 2. Rubrik *Case Based Learning* (CBL) Praktikum

Aspek/ dimensi yang dinilai	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan komunikasi					
Penguasaan materi					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

## VI. RANGKUMAN

## VII. TEST FORMATIF

- Komunikasi berasal dari dua kata *communicare* dan *comunis*, yang artinya berikut ini; kecuali...
  - Disampaikan oleh orang yang terlibat
  - Diterima
  - Dimengerti
  - Disetujui
  - Menjadi milik orang tersebut
- Beberapa ahli mempunyai pendapat tentang pengertian komunikasi, menurut Knapp komunikasi adalah...
  - Proses Pertukaran informasi
  - Gagasan yang menjadi milik bersama
  - Proses meneruskan makna
  - Interaksi dengan simbol linguistik
  - Proses pengiriman pesan
- Pengertian komunikasi adalah .....
  - Proses pertukaran informasi atau proses pemberian arti sesuatu
  - Seseorang yang mempunyai inisiatif untuk menyampaikan pesan kepada orang lain
  - Penyampaian pesan seseorang kepada dirinya sendiri
  - Penyampaian pesan dari seorang kepada sekelompok besar orang
  - Saluran yang digunakan dalam komunikasi

4. Definisi komunikasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis berikut ini; kecuali...
  - A. Komunikasi secara mekanistik
  - B. Komunikasi secara sosiologistis
  - C. Komunikasi secara psikologistis
  - D. Komunikasi secara biologis
  - E. Komunikasi secara antropologistis
  
5. Suatu proses dimana komunikator mentransmisikan stimuli (biasanya verbal) untuk menggerakkan individu lain (*audience*) berperilaku, merupakan definisi komunikasi secara...
  - A. Komunikasi secara mekanistik
  - B. Komunikasi secara sosiologistis
  - C. Komunikasi secara psikologistis
  - D. Komunikasi secara biologis
  - E. Komunikasi secara antropologistis
  
6. Suatu proses dua arah yang menghasilkan transmisi informasi dan pengertian antara masing-masing individu yang terlibat, merupakan definisi komunikasi secara...
  - A. Komunikasi secara mekanistik
  - B. Komunikasi secara sosiologistis
  - C. Komunikasi secara psikologistis
  - D. Komunikasi secara biologis
  - E. Komunikasi secara antropologistis
  
7. Komunikasi kebidanan adalah bentuk komunikasi yang digunakan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada klien seperti diberiku ini; kecuali...
  - A. Mencari data
  - B. Mengkaji klien
  - C. Melakukan intropeksi
  - D. Melaksanakan asuhan
  - E. Melakukan evaluasi
  
8. Ada beberapa unsur dalam komunikasi yang harus dipenuhi yaitu : siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan dan siapa yang mendengarkan, pendapat tersebut menurut...
  - A. Knapp
  - B. Sukanto
  - C. Kossen
  - D. Aristoteles
  - E. Hovland
  
9. Ada beberapa unsur dalam komunikasi berikut ini ; kecuali...
  - A. Komukator
  - B. Pesan lisan
  - C. Komunikan
  - D. Media
  - E. Umpan balik

10. Seorang atasan memberikan perintah kepada bawahannya untuk datang tepat waktu saat bekerja, jika datang terlambat maka akan dilakukan pemotongan gaji. Bentuk pesan di atas adalah bentuk....
- A. Persuasif
  - B. Kohesif
  - C. Koersif
  - D. Asertif
  - E. Informatif
11. Berikut ini adalah sikap dasar yang perlu dimiliki konselor, kecuali...
- A. Duduk menghadap klien
  - B. Memiliki sikap terbuka
  - C. Tubuh condong ke arah klien
  - D. Santai dan bercanda
  - E. Kontak mata sesuai budaya
12. Berikut ini adalah tujuan bidan mendengarkan dan bertanya saat konseling, kecuali...
- A. Mendorong klien bertanya
  - B. Memperoleh informasi
  - C. Mengarahkan percakapan
  - D. Mempercepat waktu konseling
  - E. Menunjukkan perhatian
13. Saat konseling bidan merefleksikan isi ucapan dan perasaan klien. Apakah bentuk mendengarkan yang ditunjukkan pada kasus tersebut?
- A. Mendengarkan pasif
  - B. Mendengarkan aktif
  - C. Mengajukan pertanyaan
  - D. Memberi tanda verbal
  - E. Memberi tanda non verbal
14. Berikut ini adalah tahapan komunikasi terapeutik, kecuali...
- A. Fase pra-interaksi
  - B. Fase orientasi
  - C. Fase kerja
  - D. Fase evaluasi
  - E. Fase terminasi
15. Komunikasi yang dirancang dan direncanakan untuk tujuan terapi, dalam rangka membina hubungan antara bidan dengan pasien. Apakah komunikasi yang dimaksud dalam kalimat di atas?
- A. Komunikasi massa
  - B. Komunikasi dua arah
  - C. Komunikasi terapeutik
  - D. Komunikasi efektif
  - E. Komunikasi konseling
16. Berikut ini adalah fungsi komunikasi terapeutik, kecuali...

- A. Menurunkan tingkat kecemasan pasien
  - B. Meningkatkan tingkat kepercayaan pasien kepada bidan
  - C. Mengurangi tingkat stress pasien
  - D. Membantu menegakkan diagnosa
  - E. Mempercepat proses penyembuhan
17. Bidan menyampaikan hasil laboratorium Ny. L kepada suaminya sebelum tindakan operasi dilakukan. Pola komunikasi apakah yang dilakukan oleh bidan tersebut?
- A. Komunikasi bidan dengan pasien
  - B. Komunikasi bidan dengan teman sejawat
  - C. Komunikasi bidan dengan keluarga pasien
  - D. Komunikasi bidan dengan atasannya
  - E. Komunikasi bidan dengan dokter
18. Berikut ini adalah cara komunikasi bidan dengan atasan, kecuali...
- A. Menjaga focus dan kontak mata
  - B. Berbicara dengan antusias
  - C. Menggunakan bahasa santai
  - D. Saling mendengarkan
  - E. Tidak menggurui
19. Dalam komunikasi antar teman sejawat bidan memiliki sikap mampu berkomunikasi dengan jujur dan tegas, namun tetap menghargai dan menjaga perasaan orang lain. Apakah kunci efektifitas kolaborasi yang dilakukan bidan tersebut?
- A. Kerjasama
  - B. Asertifitas
  - C. Tanggung jawab
  - D. Komunikasi
  - E. Otonomi
20. Berikut ini adalah cara komunikasi mahasiswa kepada dosen via email yang baik, kecuali...
- A. Berikan subyek email atau judul
  - B. Kata pembuka dan perkenalkan diri
  - C. Sampaikan informasi dengan jelas
  - D. Bahasa yang baik dan singkatan kata
  - E. Berikan waktu dosen untuk menjawab

## **VIII. UMPAN BALIK DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

Silahkan latihan mengerjakan soal test formatif diatas dan sesuaikan dengan kunci jawaban

## **IX. KUNCI JAWABAN**

1. E
2. D
3. A
4. D
5. C
6. A
7. C
8. D
9. B
10. C
11. D
12. D
13. B
14. D
15. C
16. D
17. C
18. C
19. B
20. D

## **X. DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Utama**

1. Allow Loweri. (2006). Dasar-dasar komunikasi Kesehatan
2. Corey, G. (2001). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*.
3. Mcdonald, J., & Grove, J. (2001). Youth For Youth : Piecing Together the Peer Education Jigsaw. *2nd International Conference on Drugs and Young People Exploring the Bigger Picture*.
4. Tyastuti, S; Kusmiyati, Y; Handayani, S. (2008). Komunikasi dan Konseling dalam Pelayanan Kebidanan.
5. Wulandari, D. (2009). Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan.
6. Rita Yulifah. (2009). Komunikasi dan Konseling dalam Kebidanan
7. Handajani, S. R. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Komunikasi dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Kemenkes RI

### **B. Tambahan**

1. Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan. (2009). Konseling Kesehatan reproduksi : Panduan mengajar
2. Agus Prayitno. (2009). Komunikasi dan Konseling : aplikasi Dalam Sarana Pelayanan Kesehatan

### **C. Luaran Penelitian dan Pengabdian Dosen:**

1. Herlin FK, Andari WA, Anjarwati. Studi Tentang Pola Asuh, Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) dan Kejadian Kehamilan

Remaja di Gunung Kidul: Perspektif Remaja dan Orang Tua. Jurnal Ilmiah Bidan Vol 4 No 1

2. Selvia Anisya, Dwi Ernawati. Penggunaan Sumber Informasi oleh Wanita Selama Kehamilan. Journal of Scientific Research and Management (IJSRM) Vol 7 No 4
  3. Efektivitas Antara Kader Keliling dengan Media Video HIV/AIDS dengan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku HIV/AIDS di Desa Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta. <http://elibrary.almaata.ac.id/1001/1/prosiding.pdf>
- Intan MP. Pengaruh Al-Qur'an Healing Dengan Metode Audio Visual Terhadap Tingkat Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/MJ/article/view/1262>

## PANDUAN PRAKTIKUM

### 1. PRAKTIKUM KOMUNIKASI SBAR

#### Komunikasi Efektif dengan metode SBAR

Penerapan komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan menggunakan metode SBAR. Model komunikasi dengan metode SBAR menawarkan sebuah cara yg simple untuk standard komunikasi dengan menggunakan 4 elemen dengan bahasa yang umum, sehingga komunikasi akan menjadi efektif & efisien. Dengan metode ini akan mencerminkan ilmu dan *midwifery* process. Pelaksanaan metode SBAR digunakan oleh bidan, perawat, dokter dan petugas kesehatan lainnya. Dilakukan pada saat :

1. Serah terima pasien antar ruangan
2. Serah terima pasien antar shif
3. Saat pelaporan kondisi pasien (contohnya : bidan laporan kepada dokter) melalui telepon

#### METODE SBAR

<b>S → SITUATION</b>	: Kondisi terkini yg terjadi pada pasien
<b>B → BACKGROUND</b>	: Informasi penting apa yg b.d. kondisi psn terkini
<b>A → ASSESSMENT</b>	: Hasil pengkajian kondisi pasien terkini
<b>R → RECOMMENDATION</b>	: Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah pasien saat ini

#### ASPEK LEGAL HUKUM DALAM KOMUNIKASI SBAR

1. Siapkan buku catatan
2. Siapkan rekam medis
3. Tulis tanggal dan jam pada saat menelpon
4. Tulis semua instruksi direkam medis pasien/buku catatan telpon
5. Mintalah tanda tangan kepada dokter yg telah memberikan instruksi

#### I. Langkah-langkah Laporan Kondisi Pasien Bidan– Dokter :

##### Sebelum menghubungi dokter :

1. Kaji kondisi pasien
2. Kumpulkan data-data yang diperlukan oleh bidan seperti kondisi pasien yang akan dilaporkan
3. Pastikan diagnosa medis pasien

4. Baca dan pahami catatan perkembangan terkini dan hasil pengkajian perawat shift sebelumnya
5. Siapkan : medical record pasien, riwayat alergi, obat – obatan / cairan infus yg digunakan saat ini
6. **SITUATION** : Sebutkan nama anda dan nama departemen, tanggal masuk pasien  
Jelaskan secara singkat masalah kesehatan pasien atau keluhan utama termasuk pain score/ skala nyeri
7. **BACKGROUND** : Sebutkan riwayat alergi dan obat – obatan termasuk cairan infus yang digunakan. Jelaskan hasil pemeriksaan yang mendukung dan pemeriksaan laboratorium. Jelaskan informasi klinik yang mendukung
8. **ASSESSMENT** : Jelaskan secara lengkap hasil pengkajian pasien terkini, seperti vital sign, status mental, status emosional, kondisi kulit, saturasi oksigen dll. Nyatakan kemungkinan masalah, seperti gangguan pernafasan, gangguan neurologi, gangguan perfusi dll.
9. **RECOMMENDATION** : Mengkonfirmasi dokter untuk datang melihat pasien. Pastikan jam kedatangan dokter .Tanyakan pada dokter langkah selanjutnya yang akan dilakukan.
10. Dokumentasikan

## II. Langkah-langkah laporan pasien antar shif dinas dengan metode SBAR

### Sebelum serah terima pasien :

1. Dapatkan pengkajian kondisi pasien terkini.
2. Kumpulkan data-data yg diperlukan oleh bidan seperti kondisi pasien yg akan dilaporkan.
3. Pastikan diagnosa medis pasien dan prioritas masalah kep yg harus dilanjutkan.
4. Baca & pahami catatan perkembangan terkini & hasil pengkajian pwt shift sebelumnya
5. Siapkan medical record pasien termasuk rencana pwt harian
6. Pasien atas nama Tn. A umur 36 tahun , pada tanggal 30 Juni 2019 masuk RS , hari ini perawatan hari ke-2 . Dokter yang merawat dr. Eko Sp.Pd
7. **SITUATION** : **Sebutkan** nama pasien, umur, tanggal masuk dan hari perawatan serta dokter yang merawat. **Dx medis** : GGK . **Masalah pasien** : Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit lebih, Perubahan kebutuhan nutrisi kurang, Gangguan pemenuhan kebutuhan sehari – hari, Resiko infeksi dan kurangnya pengetahuan tentang penyakitnya

8. **BACKGROUND** : Bedrest total, urine 50 cc / 24 jam, balance cairan 1000 cc / 24 jam. Mual tetap ada selama dirawat, urea 300 mg/dl. Pasien program HD 2 x seminggu. Terpasang restrain, tidak ada alergi obat. Dokter sudah menjelaskan penyakitnya tentang GGK. Diet : rendah protein 1gr.
9. **ASSESSMENT** : K/U Composmentis, TD 150/80 mmHg, Nadi 100 x/mnt, Suhu 37 0C, RR 20 x/mnt, (status restrain), (resiko jatuh), (status nutrisi), (kemampuan eliminasi). Hasil laboratorium (terbaru) : Hb 9 mg/dl, albumin 3, urea 237 mg/dl (Jelaskan informasi klinik lain yang mendukung).
10. **RECOMMENDATION** : Rekomendasikan intervensi kep. yg perlu dilanjutkan (discharge planning dan edukasi pasien + keluarga). Balance cairan ketat. Bantu psn memenuhi kebutuhan dasar ps. Jaga aseptik dan antiseptik setiap melakukan prosedur.
11. Dokumentasikan

### **III. Langkah-Langkah Apabila Berkomunikasi Melaporkan Kondisi Pasien Lewat Telpon**

1. Siapkan data –data pasien (rekam medik) dan siapkan alat tulis
2. Tekan no telpon yg akan dituju
3. Ucapkan salam sesuai dg kondisi
4. Menanyakan cek ulang apakah betul yg ditelpon adalah benar sesuai yg dituju?
5. Sebutkan nama, asal, puskesmas/rs, ruangan
6. Sampaikan keadaan pasien saat ini
7. Catat semua instruksi yg diberikan
8. **Ulang kembali apa yg telah diinstruksikan**
9. Menutup telpon mengakhiri pembicaraan
10. Mengucapkan salam

### **KASUS CBL**

Pasien atas nama Ny. M usia pasien 24 tahun saat ini hamil G1P0Ah0 usia kehamilan 10 minggu dirawat dengan diagnosa hiperemesis gravidarum. Keluhan pasien mual dan muntah saat ini 7-8 kali sehari, sudah berlangsung selama 3 hari ini, sampai tidak bisa makan maupun minum, pasien mengatakan lemas. Dilakukan pengkajian pada pasien didapatkan hasil. TD : 100/70 mmHg, Suhu : 37,3°C, Respirasi : 24x/menit dan Nadi : 110x/menit. Mata cekung, muka pucat, akral di jari tangan dingin. Berat badan saat ini 43,5kg yang sebelum mual muntah BBnya 45kg. Pasien terpasang infus RL 500cc (15 tetes/menit). Bidan melaporkan kondisi pasien saat ini kepada dokter melalui telepon dan menanyakan untuk obat tambahan yang diperlukan pasien serta memastikan jadwal kunjungan dokter selanjutnya.

Rubrik *Case Based Learning* (CBL) Praktikum

KELAS	
KELOMPOK	
PRAKTIKUM	

NO	NIM	NAMA
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		

NO	Mahasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kemampuan komunikasi															
2	Penguasaan materi															
3	Kemampuan menghadapi pertanyaan															
4	Penggunaan alat peraga presentasi															
5	Ketepatan menyelesaikan masalah															
<b>JUMLAH : 5</b>																

**Aspek/ dimensi yang dinilai**

Sangat kurang <20

Kurang (21-40)

Cukup (41-60)

Baik (61-80)

Sangat baik ≥80

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Komunikasi dan Konseling</b>
<b>Materi</b>	<b>: Komunikasi SBAR</b>
<b>Nama</b>	<b>:</b>
<b>Kelompok</b>	<b>:</b>

No	Komponen		Pembahasan
1.	<i>Situation</i>	:	
2.	<i>Background</i>	:	
3.	<i>Assesment</i>	:	
4.	<i>Recomendation</i>	:	

## DOKUMENTASI SBAR

**Nama** :  
**NIM** :  
**Lahan Praktik** :  
**Tema Kasus** :

No	Komponen		Pembahasan
1.	<i>Situation</i>	:	
2.	<i>Background</i>	:	
3.	<i>Assesment</i>	:	
4.	<i>Recomendation</i>	:	

Pembimbing Lahan .....2022  
Mahasiswa

(.....)

(.....)

## 2. PRAKTIKUM EVALUASI SBAR

Evaluasi SBAR selanjutnya mahasiswa diminta berpasangan dua/ tiga orang disesuaikan dengan jumlah kelompoknya ,untuk membuat skenario SBAR via telepon/operan shif kasus kebidanan yang akan dipraktekkan dalam bentuk video dan diupload melalui lensa.unisayogya.ac.id

## 3. PRAKTIKUM TEHNIK KONSELING

1. Mahasiswa melakukan presensi dengan sistem QR-code
2. Mahasiswa harus mengikuti praktikum 100%
3. Mahasiswa melihat contoh vidio konseling dan materi konseling berikut ini :

[Vidio Konseling Tenaga kesehatan 1](#)

[Vidio Konseling Tenaga kesehatan 2](#)

[Materi Praktikum konseling](#)

4. Mahasiswa berpasangan dengan temannya (2 orang) menyusun skenario kasus dan mendemonstrasikan tehnik konseling sesuai materi yang dibagikan di masing-masing kelompok yaitu:
  - a. Asuhan prakonsepsi
  - b. Asuhan kehamilan
  - c. Asuhan masa nifas
  - d. Asuhan neonatus, bayi, balita dan prasekolah
  - e. Asuhan remaja dan kesehatan reproduksi
  - f. Asuhan KB WUS dan menopause
5. Mahasiswa mengumpulkan worskheet konseling sebelum praktikum

## WORKSHEETS (LEMBAR KERJA) PRAKTIKUM

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Komunikasi dan Konseling</b>
<b>Materi</b>	<b>: Tehnik Konseling</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: A1-A5</b>

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah	
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu	
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling	
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien	
5	Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat	
6	Santai dan bersikap bersahabat	
7	Volume suara memadai	
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)	
9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)	
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien	
11	Fokus dengan permasalahan klien	
12	Asertif (percaya diri, tegas dan tidak menyalahkan)	

13	Observasi respon dan keadaan klien	
14	Memberikan pertanyaan terbuka	
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu	
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien	
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi	
18	Membantu merumuskan permasalahan klien	
19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah	
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah	
21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya	
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah	
23	Humor, sopan dan empati	
24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang	
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih	
26	Melakukan pendokumentasian	
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah	
28	Menjaga privacy pasien	

#### **4. PRAKTIKUM EVALUASI KONSELING**

Pada pertemuan ini mahasiswa secara berpasangan mendemonstrasikan praktik konseling sesuai dengan skenario tema yang sudah dipilih. Praktikum melalui zoom maupun vidio call whatshApp dengan dosen pengampu praktikum masing-masing. Dokumentasi atau screenshot evaluasi diupload dokumentasi evaluasi konseling oleh masing masing mahasiswa. Dosen pengampu memberikan feedback dan melakukan penilaian dengan menggunakan ceklist penilaian konseling. Bukti dokumentasi evaluasi konseling diunggah melalui [lensa.unisayogya.ac.id](https://lensa.unisayogya.ac.id)

#### **5. PRAKTIKUM EVALUASI KONSELING**

Pada pertemuan ini melanjutkan evaluasi konseling mahasiswa secara berpasangan mendemonstrasikan praktik konseling sesuai dengan skenario tema yang sudah dipilih. Praktikum melalui zoom maupun vidio call whatshApp dengan dosen pengampu praktikum masing-masing. Dokumentasi atau screenshot evaluasi diupload dokumentasi evaluasi konseling oleh masing masing mahasiswa. Dosen pengampu memberikan feedback dan melakukan penilaian dengan menggunakan ceklist penilaian konseling. Bukti dokumentasi evaluasi konseling diunggah melalui [lensa.unisayogya.ac.id](https://lensa.unisayogya.ac.id)

## PENILAIAN KONSELING

Skor 0 : Apabila alat tidak disediakan, prosedur kerja tidak dikerjakan.

Skor 1 : Apabila prosedur kerja dikerjakan tetapi tidak sempurna, alat tidak dapat dimanfaatkan

Skor 2 : Apabila prosedur kerja dikerjakan secara sempurna.

No	Komponen Penilaian	Skor		
		0	1	2
<b>SIKAP DAN PERILAKU</b>				
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah			
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu			
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling			
<b>CONTENT</b>				
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien			
5	Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat			
6	Santai dan bersikap bersahabat			
7	Volume suara memadai			
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)			
9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)			
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien			
11	Fokus dengan permasalahan klien			
12	Asertif (percaya diri, tegas dann tidak menyalahkan)			
13	Observasi respon dan keadaan klien			
14	Memberikan pertanyaan terbuka			
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu			
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien			
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi			
18	Membantu merumuskan permasalahan klien			
19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah			
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah			
21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya			
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah			
23	Humor, sopan dan empati			
24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang			
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih			
26	Melakukan pendokumentasian			
<b>TEKNIK</b>				
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah			
28	Menjaga privacy pasien			
<b>TOTAL</b>				

Jumlah total

Nilai = ----- x 100

56

Nilai  $\geq 75$ , mahasiswa dinyatakan lulus

## 6. PRAKTIKUM PENYULUHAN

Mahasiswa membuat SAP (Satuan acara penyuluhan) sesuai materi yang dibagikan di masing-masing kelompok yaitu

- a. Asuhan prakonsepsi
- b. Asuhan kehamilan
- c. Asuhan masa nifas
- d. Asuhan neonatus, bayi, balita dan prasekolah
- e. Asuhan remaja dan kesehatan reproduksi
- f. Asuhan KB WUS dan menopause

Mahasiswa membuat materi dalam bentuk *power point* 5-10 slide. Sebelum praktikum mahasiswa mengisi *worksheet*/lembar kerja dan dikumpulkan saat praktikum

[Contoh Vidio Penyuluhan Page](#) Contoh vidio berikut ini merupakan salah satu contoh penyuluhan yang dilakukan dikomunitas. Silahkan perhatikan cotoh vidionya, amati dan berikan komentar terkait vidio tsb apakah sudah sesuai dengan tahap-tahapan dalam penyuluhan [Vidio Penyuluhan](#)

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Komunikasi dan Konseling</b>
<b>Materi</b>	<b>: Pembuatan SAP</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: A1-A5</b>

1)

No	Komponen	:	Pembahasan
1.	Identifikasi masalah	:	
2.	Pengantar	:	
3.	Tujuan Instruksional Umum	:	
4.	Tujuan Instruksional Khusus	:	
5.	Materi	:	
6.	Metode	:	
7.	Media	:	
8.	Kegiatan penyuluhan	:	
9.	Evaluasi	:	

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Komunikasi dan Konseling</b>
<b>Materi</b>	<b>: Teknik Penyuluhan</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: A1-A5</b>

No	Komponen		Pembahasan
1.	Pembukaan/salam	:	
2.	Mengenalkan diri	:	
3.	Eksplorasi pemahaman audiens	:	
4.	Pengusaan materi	:	
5.	Bahasa jelas	:	
6.	Memberikan penghargaan	:	
7.	Menanyakan ulang	:	
8.	Tanya jawab	:	
9.	<i>Gaya/Body language</i>	:	
10.	Kemampuan menjawab pertanyaan	:	
11.	Menyimpulkan	:	
12	Salam penutup	:	

## 7. PRAKTIKUM EVALUASI PENYULUHAN

Dalam Praktikum kali ini mahasiswa diminta untuk membuat Vidio penyuluhan secara daring atau online yang diunggah melalui Google drive pribadi mahasiswa dengan memberikan akses ke email dosen pengampu praktikum masing-masing . Format pengumpulan vidio dalam bentuk word sebagai berikut :

Nama :  
 NIM :  
 Kelompok:  
 Link Vidio :

### Penilaian Penyuluhan

Nilai 0 jika tidak melakukan sama sekali

Nilai 1 jika melakukan kurang tepat

Nilai 2 jika melakukan dengan benar dan tepat

NO	Aspek Yang dinilai	0	1	2
1.	Mengucapkan salam, membaca lafal <i>basmallah</i> .			
2.	Memperkenalkan diri			
3.	Menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan			
4.	Kontran waktu			
5.	Mengeksplorasi atau mengkaji pemahaman sasaran			
6.	Menggunakan media yang sesuai			
7.	Menjelaskan poin-poin penyuluhan			
8.	Kemampuan menguasai materi			
9.	Menggunakan bahasa yang jelas			
10.	Memberikan reward			
11.	Bertanya dasar kepada audiens			
12.	Kontak mata			
13.	Gaya/ <i>Body language</i>			
14.	Humor			
15.	Memberikan <i>reward</i> pada audiens			
16.	Mengucapkan terimakasih pada audiens			
17.	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar			
18.	Merangkum materi yang telah disampaikan			
19.	Menutup dengan membaca <i>hamdalah</i> dan salam			
	Jumlah skor			
	Nilai = (jumlah skor : 38)x100=....			

Kriteria lulus : Nilai  $\geq 75$  : Lulus

## LOG BOOK PRAKTIKUM

NAMA MAHASISWA :  
KELOMPOK :  
PENGAMPU :

NO	TANGGAL	MATERI	KETERANGAN	ACC PENGAMPU
1		Pertemuan 1:		
2		Pertemuan 2:		
3		Pertemuan 3:		
4		Pertemuan 4:		
5		Pertemuan 5:		
6		Pertemuan 6:		
7		Pertemuan 7:		

- Keterangan dapat diisi informasi mengenai ketercapaian mahasiswa atau nilai evaluasi